

Abstrak

Tinggi rendahnya derajat work engagement pada guru akan sangat berpengaruh terhadap penghayatan atas pekerjaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai work engagement berdasarkan aspek-aspek dari work engagement pada guru PAUD Sekolah Kristen “X” di Kota Bandung.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif melalui teknik survei. Peneliti mengumpulkan informasi dari responden menggunakan kuesioner. Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah para guru PAUD “X” Bandung yang berjumlah 48 orang. Gambaran responden penelitian dikelompokkan berdasarkan dua kategori yaitu jenis kelamin dan lama bekerja sebagai guru PAUD.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada 48 guru PAUD Sekolah Kristen “X” di Kota Bandung, didapatkan hasil bahwa sebanyak 47,9% guru PAUD memiliki derajat work engagement yang tergolong tinggi, dimana guru PAUD tersebut memiliki keterikatan dan rasa puas pada pekerjaannya, adanya pelibatan diri yang kuat, level energi yang besar dalam menjalankan pekerjaannya, serta memiliki konsentrasi yang tinggi ketika menjalankan tugasnya sebagai guru PAUD. Hasil pengolahan data juga menunjukkan bahwa guru PAUD yang memiliki derajat work engagement yang tinggi pada umumnya memiliki derajat yang tinggi pula pada ketiga aspek dari work engagement, yaitu vigor, dedication, dan absorption.

Kesimpulannya dari seluruh guru PAUD Sekolah Kristen “X” di Kota Bandung, jumlah guru dengan derajat work engagement yang tergolong tinggi dan guru dengan derajat work engagement yang tergolong rendah hampir merata. Aspek work engagement yang paling lemah pada guru-guru dengan derajat work engagement yang tergolong rendah adalah dedication. Aspek absorption merupakan aspek yang paling kuat ditampilkan oleh seluruh guru.

Abstract

The high and low degree of work engagement on the teacher will greatly affect the appreciation of his work. The purpose of this study is to describe of work engagement based on aspects of work engagement at “X” Christian School Early Childhood Education Program (PAUD) teachers in Bandung.

This research is a descriptive study using quantitative methods through survey techniques. Researcher collected information from respondents using a questionnaire. The target population in this study is 48 people of “X” Christian School PAUD in Bandung. Overview of survey respondents are grouped according to two categories: gender and longer working as early childhood teachers.

Based on the results of data processing that has been performed on 48 “X” Christian School PAUD in Bandung, showed that at 47.9% early childhood teachers have a degree of work engagement is high, where the early childhood teachers have an attachment and a sense of satisfaction at work, inclusion yourself strong, great energy level in the work, and has a high concentration when performing his duties as early childhood teachers. The results of processing the data also shows that early childhood teachers who have a high degree of work engagement generally has a high degree also on three aspects of work engagement, that vigor, dedication, and absorption.

The conclusion of all “X” Christian School PAUD teachers in Bandung, the number of teachers with degrees work engagement is high and teachers with a degree of work engagement is low almost evenly. Aspects of work engagement of the weakest on teachers with low degree of work engagement is dedication. Aspects of absorption is the most powerful aspects displayed by all teachers.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	11
1.3.1 Maksud Penelitian	11
1.3.2 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	12
1.4.1 Kegunaan Teoritis	12
1.4.2 Kegunaan Praktis	12
1.5 Kerangka Pemikiran	12
1.6 Asumsi Penelitian	22

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

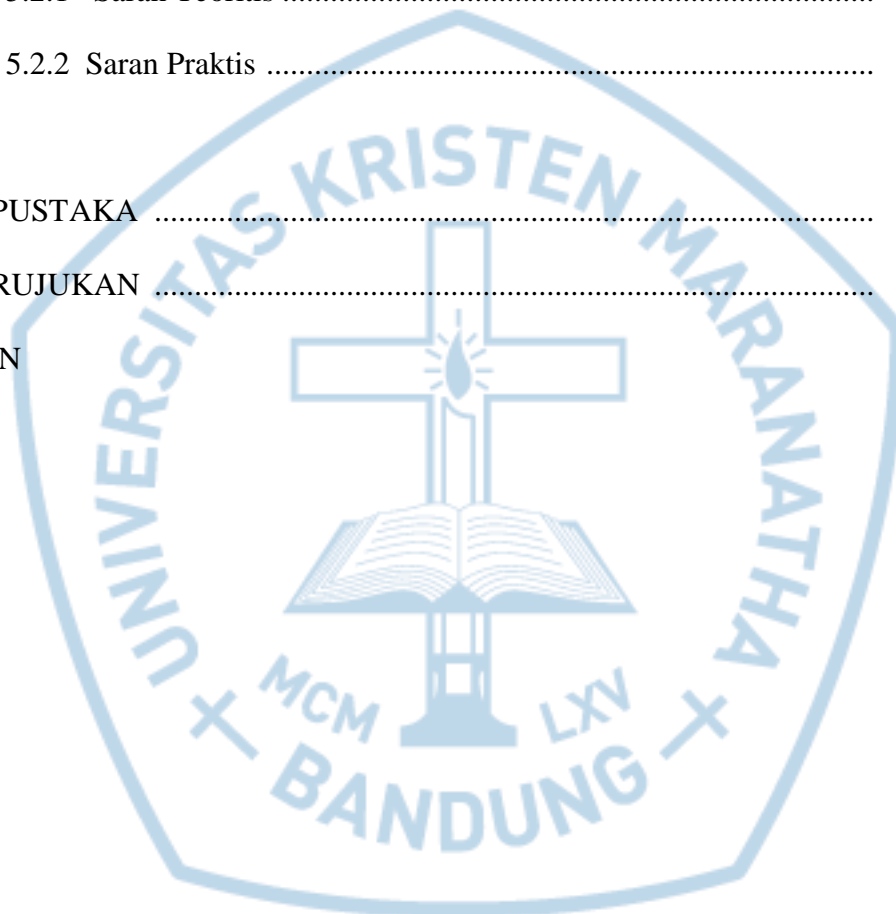
2.1	Teori <i>Work Engagement</i>	23
2.1.1	<i>Work Engagement</i>	23
2.1.2	Pengertian <i>Work Engagement</i>	24
2.1.3	Aspek - aspek <i>Work Engagement</i>	24
2.1.3.1	<i>Vigor</i>	24
2.1.3.2	<i>Dedication</i>	24
2.1.3.3	<i>Absorption</i>	24
2.1.4	Ciri-ciri dari <i>Work Engagement</i>	25
2.1.5	Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Work Engagement</i>	27
2.2	<i>Utrecht Work Engagement Scale (UWES)</i>	30
2.3	Teori Perkembangan Dewasa	32
2.3.1	<i>Emerging And Young Adulthood</i>	32
2.3.2	<i>Middle Adulthood</i>	33
2.3.3	<i>Late Adulthood</i>	33
2.4	Guru	34
2.4.1	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD	35
2.4.2	Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Penilaian	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian	38
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
3.2.1	Variabel Penelitian	38
3.2.2	Definisi Operasional	38

3.3	Alat Ukur	39
3.3.1	Alat Ukur <i>Work Engagement</i>	39
3.3.2	Kisi-kisi Alat Ukur	40
3.3.3	Prosedur Pengisian Alat Ukur	42
3.3.4	Sistem Penilaian Alat Ukur	42
3.4	Data Pribadi dan Data Penunjang	44
3.4.1	Data Pribadi	44
3.4.2	Data Penunjang	44
3.5	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	44
3.5.1	Validitas Alat Ukur	44
3.5.2	Reliabilitas Alat Ukur	45
3.6	Populasi dan Karakteristik Populasi	46
3.6.1	Populasi Sasaran	46
3.6.2	Karakteristik Populasi	46
3.7	Teknik Analisis Data	46
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Responden	48
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja	49
4.2	Gambaran Hasil Penelitian	49
4.2.1	Gambaran Derajat <i>Work Engagement</i>	50
4.2.2	Gambaran Derajat Aspek-aspek <i>Work Engagement</i>	50
4.2.2.1	Gambaran Derajat <i>Vigor</i>	50
4.2.2.2	Gambaran Derajat <i>Dedication</i>	51

4.2.2.3	Gambaran Derajat <i>Absorption</i>	51
4.3	Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Saran	66
5.2.1	Saran Teoritis	66
5.2.2	Saran Praktis	66
DAFTAR PUSTAKA		67
DAFTAR RUJUKAN		68
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Aspek <i>Work Engagement</i>	40
Tabel 3.2	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Work Engagement</i>	40
Tabel 3.3	Kriteria Pengisian Kuesioner Alat Ukur <i>Work Engagement</i> ...	42
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Kuesioner Alat Ukur <i>Work Engagement</i>	43
Tabel 3.5	Kisi-kisi Data Penunjang	44
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja Sebagai Guru PAUD	49
Tabel 4.3	Gambaran Derajat <i>Work Engagement</i>	50
Tabel 4.4	Gambaran Derajat <i>Vigor</i>	50
Tabel 4.5	Gambaran Derajat <i>Dedication</i>	51
Tabel 4.6	Gambaran Derajat <i>Absorption</i>	51

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pemikiran	21
Gambar 3.1	Bagan Prosedur Penelitian	38



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN A

Lampiran A1	Kata Pengantar dan <i>Letter of Consent</i>	L-2
Lampiran A2	Identitas dan Data Penunjang	L-4
Lampiran A3	Alat Ukur <i>Work Engagement</i>	L-7
Lampiran A4	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Work Engagement</i>	L-12

LAMPIRAN B

Lampiran B1	Hasil Uji Validitas	L-17
Lampiran B2	Hasil Uji Reliabilitas	L-18

LAMPIRAN C

Lampiran C1	Hasil Penelitian <i>Work Engagement</i>	L-20
Lampiran C2	Hasil Penelitian Aspek-Aspek <i>Work Engagement</i>	L-23
Lampiran C.2.1	Hasil Penelitian Aspek <i>Vigor</i>	L-23
Lampiran C.2.2	Hasil Penelitian Aspek <i>Dedication</i>	L-26
Lampiran C.2.3	Hasil Penelitian Aspek <i>Absorption</i>	L-29
Lampiran C.3	Data Demografis	L-32
Lampiran C.4	Data Penunjang	L-35
Frekuensi Data Penunjang.....		L-40

LAMPIRAN D

Lampiran D.1	Gambaran Responden	L-44
Lampiran D.1.1	Berdasarkan Jenis Kelamin.....	L-44
Lampiran D.1.2	Berdasarkan Lama Bekerja	L-44
Lampiran D.2	Tabulasi Silang Antara Data Demografis Dengan <i>Work Engagement</i>	L-45

Lampiran D.2.1 Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dengan <i>Work Engagement</i>	L-45
Lampiran D.2.2 Tabulasi Silang Antara Lama Bekerja dengan <i>Work Engagement</i>	L-46
Lampiran D.3 Tabulasi Silang Antara <i>Job Demands</i> dengan <i>Work Engagement</i>	L-47
Lampiran D.3.1 Tabulasi Silang Antara <i>Work Pressure</i> dengan <i>Work Engagement</i>	L-47
Lampiran D.3.2 Tabulasi Silang Antara <i>Emotional Demands</i> dengan <i>Work Engagement</i>	L-47
Lampiran D.3.3 Tabulasi Silang Antara <i>Mental Demands</i> Dengan <i>Work Engagement</i>	L-48
Lampiran D.3.4 Tabulasi Silang Antara <i>Physical Demands</i> dengan <i>Work Engagement</i>	L-48
Lampiran D.4 Tabulasi Silang Antara <i>Job Resources</i> dengan <i>Work Engagement</i>	L-49
Lampiran D.4.1 Tabulasi Silang Antara <i>Autonomy</i> dengan <i>Work Engagement</i>	L-49
Lampiran D.4.2 Tabulasi Silang Antara <i>Social Support</i> dengan <i>Work Engagement</i>	L-49
Lampiran D.4.3 Tabulasi Silang Antara <i>Feed Back</i> dengan <i>Work Engagement</i>	L-49

Lampiran D.5 Tabulasi Silang Antara <i>Personal Resources</i> dengan <i>Work Engagement</i>	L-50
Lampiran D.5.1 Tabulasi Silang Antara <i>Self Efficacy</i> dengan <i>Work Engagement</i>	L-50
Lampiran D.5.2 Tabulasi Silang Antara <i>Optimism</i> dengan <i>Work Engagement</i>	L-50
Lampiran D.5.3 Tabulasi Silang Antara <i>Hope</i> dengan <i>Work Engagement</i>	L-51
Lampiran D.5.4 Tabulasi Silang Antara <i>Resiliency</i> dengan <i>Work Engagement</i>	L-51

